

Edisi 107 | tahun 2018

tc media

RESPONSIF DAN INFORMATIF



Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

Sekretariat Pengadilan Pajak sebagai proyek percontohan
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani



HOLD..!

Pegawai SetPP bertanding Basket
dalam rangkaian Acara Hari Bakti Pengadilan Pajak ke 16
(16/03/18)

Foto Adi N. Widiyantama

DAFTAR ISI

TC Media Edisi 107 / 2018 / setpp.kemenkeu.go.id / [tcmedia_pp](https://www.instagram.com/tcmedia_pp)

Editorial

- 4 Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani

Infografis

- 5 WBBM: Histori di Kementerian Keuangan

Lintas Peristiwa

- 6 Peristiwa di Sekitar Kita

Fokus

- 8 Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani
- 10 Excellent Frontliner

Profil

- 12 Selamat Datang Pegawai Baru (Jilid 2)
- 16 Profil Majelis Kita (Bag 1)

Lokus

- 19 Perjalanan Dinas SesPP ke Medan
- 21 Apa Kata Mereka? WBBM

Opini

- 23 BMKG: Antara Dualisme dan Kultur

IT

- 25 Voice To Text

Rona

- 26 Resensi Buku: Origin

Kuliner

- 27 Boat Noodle

Wisata

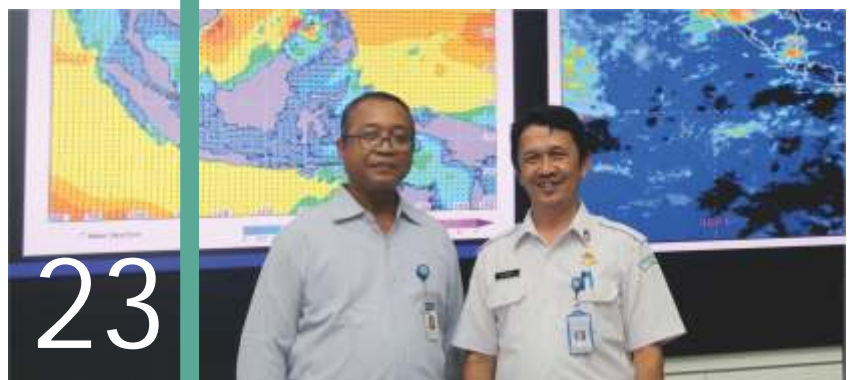
- 28 Namaste

Kuis

- 29 Mencari Perbedaan

Komik

- 30 Si Pepe : #21 WBBM



Redaksi menerima kontribusi tulisan dari seluruh pegawai dan hakim Pengadilan Pajak. Redaksi berhak mengubah isi tulisan tanpa mengubah maksud dan substansi. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan honorarium dengan jumlah yang pantas.

Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani

Assalamualaikum, Wr, Wb. Pembaca TC Media yang terhormat. Pada Edisi ke-106 yang lalu, redaksi TC Media hadir dengan Tema "Menuju Zona Integritas" dengan penekanan pada aspek integritas dan keinginan mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi. Sejalan dengan tema Edisi ke-106 tersebut, redaksi TC Media pada Edisi ke-107 ini, menyatukan tema edisi sebelumnya dengan tema edisi ke-107 yaitu Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, yang menekankan pentingnya pelayanan kepada semua stakeholder Pengadilan Pajak. Tema ini juga sejalan dengan program pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani yang saat ini sedang digalakkan oleh Kementerian Keuangan.

Beberapa peristiwa di Bulan Februari 2018 ini tersaji dalam artikel Lintasan Peristiwa antara lain Persiapan HUT Pengadilan Pajak (PP), Senam Pembukaan Pekan Olah Raga PP, Penyusunan Buku II MA Berasal dari Pengadilan Pajak, Penandatanganan IKU Kemenkeu III, dan hasil Employee of the Month.

Artikel menarik lainnya adalah "Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Melayani" yang menekankan bahwa untuk memenuhi standar pelayanan selain diperlukan perbaikan sistem juga tidak kalah penting adalah perbaikan kualitas sumberdaya manusia sehingga pada akhirnya diharapkan budaya birokrasi bersih dan melayani tercapai. Budaya birokrasi bersih dan melayani dapat tercapai melalui pelayanan prima yang berkesinambungan. Artikel "Excelent Frontliner" juga mengupas manfaat pelayanan prima bagi

stakeholder antara lain adanya kepuasan karena pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dan manfaat bagi para pegawai antara lain dapat menunjukkan nilai profesionalitas, mendapatkan kepuasan tersendiri, menambah motivasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik yang pada akhirnya tidak menutup kemungkinan juga akan berpengaruh terhadap insentif para pegawai itu sendiri.

Tim TC Media melakukan kunjungan ke Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk mengetahui hal hal yang telah dilakukan BMKG dalam pelaksanaan peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana amanat mewujudkan Road Map Reformasi Birokrasi BMKG 2015–2019. Hal yang dapat dipelajari bahwa BMKG pada awalnya terkendala infrastruktur dan SDM, namun dengan kendala yang ada, BMKG mampu mengelola organisasinya secara profesional, sehingga mampu melayani masyarakat dengan baik. Saat ini BMKG memiliki program TEWS dan CEWS dan program baru yaitu InaRTSP (Indonesia Regional Tsunami Service Provider) yang digunakan oleh 28 negara di Samudra Hindia dan BMKG ditunjuk menjadi koordinatornya. Suatu prestasi yang membanggakan dengan keterbatasan infrastruktur dan SDM.

Dengan contoh yang ada, Pengadilan Pajak-pun kiranya mampu berkiprah di dunia internasional, suatu saat kita mampu mewujudkan Pengadilan Pajak sebagai Organisasi Kelas Dunia (World Class Organization), hal itu bisa kita mulai dari hal hal kecil seperti memahami Visi, Misi dan Tujuan dibentuknya Pengadilan Pajak, juga

dengan pembangunan Zona Integritas adalah wujud lain untuk merealisasikan Organisasi Kelas Dunia.

Kemudian artikel menarik lainnya adalah "Selamat Datang Pegawai Baru Sekretariat Pengadilan Pajak jilid 2, Profil Majelis 1 sampai dengan Majelis 4, yang tak kalah menariknya adalah artikel "Apa Kata Pegawai, OB, CS, Security tentang Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani".

Lainnya, secara rutin Majalah TC Media menampilkan rubrik-rubrik tetap lain seperti Editorial, Infografis, Lintas Peristiwa, Fokus, Lokus, Opini, Teknologi Informasi, Rona, Kuis dan Komik yang disajikan secara apik dan mendalam oleh tim kami. Disamping juga desain majalah mengikuti tema yang ada disesuaikan dengan kebijakan Pengadilan Pajak, agar menarik pembaca.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan untuk Majalah TC Media Edisi 107 tahun 2018. Selamat membaca dan kami menunggu partisipasi pembaca jika ingin menyumbangkan buah pikiran berupa tulisan dan liputan wawancara, maka pembaca dapat menghubungi Redaksi TC Media kami melalui telepon atau mengirim email ke tcmedia.setpp@gmail.com

Redaktur

redaksi
tcmmedia
2018

Tim Penyusunan TC Media Tahun 2018 berdasarkan Keputusan Sekretaris Pengadilan Pajak Nomor KEP-003/SP/2018 tanggal 15 Januari 2018

Pengarah
Sekretaris Pengadilan Pajak


Penanggung Jawab
Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak

Redaktur
Rio Mardianto P
Endro Triwahjudi S


Penyunting
Etna Lesly Ramadhani
Endra Pramana
Mesarah

Tata Letak dan Fotografi
Gilang Pratama
Leonardo Agung Asmoro
Adi Novandi W
Ahmad Widhi Haryo

Sekretariat
Aditya Kusuma Rachman
M. Chairul Fachry
M. Hafizullah Lubis
Puji Astuti
Uswatun Hasanah
Lisa Sistantri Wororeni
Karna

 Sekretariat Pengadilan Pajak
Jl. Hayam Wuruk No.7
Jakarta Pusat

 Laman
www.setpp.kemenkeu.go.id

 Surel:
set.pp@depkeu.go.id

 Media Sosial
tcmmedia.setpp@gmail.com

 SMS Center:
0813 8033 3333



Sekretariat Pengadilan Pajak menjadi salah satu unit yang diusulkan dalam Pembangunan Zona Integritas yang menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan tahun 2018 ini. Apakah itu Zona Integritas, WBK, dan WBBM? Berikut penjelasannya.

ZONA
INTEGRITAS
WBK
WBBM



Zona Integritas

predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

WBK Wilayah Bebas dari Korupsi

predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

WBBM Wilayah Birokrasi Bersih Melayani

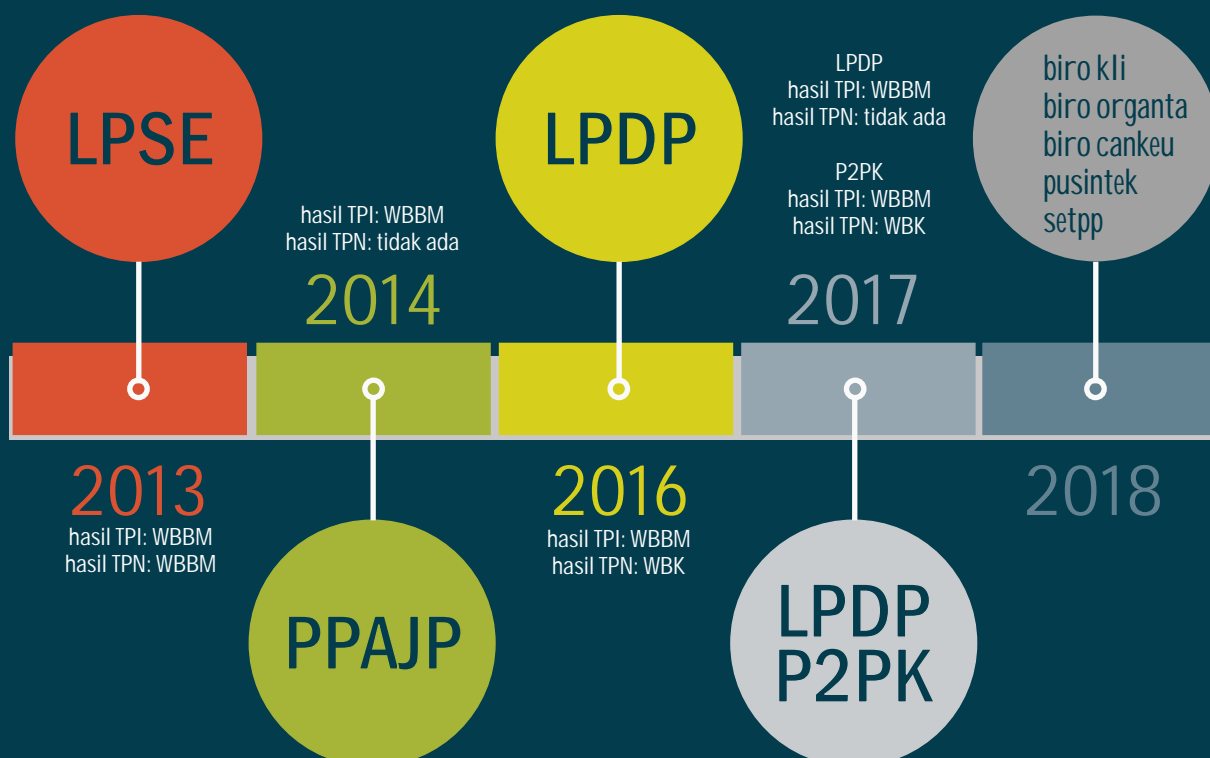
predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

berdasarkan Peraturan MenPANRB Nomor 52 Tahun 2014
Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah



Penilaian mandiri (self assessment) oleh
Tim Penilai Internal (TPI) dalam hal ini
Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan

Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan



biro kli
biro organta
biro cankeu
pusintek
setpp



Tim Buku II MA

Jakarta, Pembentukan Tim Penyusunan Usulan Draft Dari Pengadilan Pajak Untuk Pembuatan Buku II Tentang Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Tata Usaha Negara di Mahkamah Agung (Tim Buku II MA) telah ditetapkan dengan Keputusan Ketua Pengadilan Pajak Nomor KEP-02/PP/2018 tanggal 8 Februari 2018. Tim Buku II MA bertugas untuk melakukan kajian, koordinasi dan persiapan terkait hal-hal yang diperlukan guna menginventarisasi usulan dari Pengadilan Pajak terkait penyusunan Buku II tentang Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Tata Usaha Negara di Mahkamah Agung, selanjutnya menuangkan usulan tersebut untuk kemudian disampaikan kepada Mahkamah Agung. Sampai saat ini Tim Buku II MA telah selesai melakukan kajian dan menuangkan usulan dari Pengadilan Pajak yang pada akhirnya akan menyelesaikan draft yang akan diajukan kepada Mahkamah Agung dalam waktu dekat ini.

08/02 Teks : Endro
Foto : Pengadilan Pajak



Senam Pembukaan Pekan Olahraga Pengadilan Pajak

Jakarta, Bertempat di Lapangan A Gedung Sekretariat Pengadilan Pajak, pada hari Jum'at tanggal 23 Februari 2018 dilaksanakan Senam Pembukaan Pekan Olahraga Pengadilan Pajak. Kegiatan dalam rangka memperingati Ulang Tahun ke-16 Pengadilan Pajak ini diikuti oleh Hakim dan Pegawai Pengadilan Pajak. Dimulai pada pukul 07.00 pagi, senam dilanjutkan dengan pelepasan 4 ekor burung merpati dan pemotongan pita sebagai simbol Pekan Olahraga dan Seni telah dibuka. Setelah itu seluruh peserta senam berfoto bersama dengan pimpinan Pengadilan Pajak. Seluruh Hakim dan Pegawai juga lanjut menikmati hidangan yang disediakan yaitu Soto Boyolali. Pertandingan pertama adalah voli antara Tim 6 melawan Tim 12 dan Tim 5 melawan Tim 3.

23/02 Teks : Puji
Foto : Risyad



Kick Off Meeting HUT PP ke 16

Jakarta, Bertempat di Gedung F Lantai 6 Sekretariat Pengadilan Pajak, dilaksanakan Kick Off Meeting dalam rangka memperingati HUT PP yang ke-16. Rapat dibuka oleh Wakil Sekretaris Pengadilan Pajak dan Wakil Ketua Bidang II Pengadilan Pajak dengan memberikan beberapa arahan terkait acara HUT PP Tahun 2018 ini. Dalam rapat yang dihadiri oleh seluruh koordinator lomba dan panitia inti HUT PP tersebut, Panitia meminta masukan dan rencana dari para koordinator lomba dan koordinator seluruh seksi tentang persiapan HUT PP. Selama 2 bulan ke depan akan berjalan lomba olahraga dan seni yang diikuti seluruh pegawai di lingkungan Pengadilan Pajak. Rencana acara puncak peringatan HUT PP akan dilaksanakan pada tanggal 13 April 2018.

22/02 Teks : Puji
Foto : Adi



Agenda Rutin Yudikawati

Sekretariat Pengadilan Pajak, Yudikawati kembali melakukan pertemuan rutin dwi bulanan pada hari Jumat tanggal 9 Februari 2018 di kediaman Ibu Nany Wartiningih di kawasan Bintaro. Kegiatan diawali dengan doa, dilanjutkan sambutan dari Ibu Sri Rahayu (Mantan Hakim PP) dan Ibu Idawati. Lalu diteruskan dengan kegiatan potong kue, syukuran dan ramah tamah. Kegiatan tersebut diselingi dengan sosialisasi mengenai perumahan syariah. Adanya kegiatan rutin Yudikawati ini diharapkan para pegawai dapat selalu menjaga silaturahmi.

09/02

Teks : Uswa
Foto : Euis



Employee Of The Month Januari 2018

Jakarta, Employee of The Month bulan Januari 2018 kali ini diraih oleh Retno Astuti Rinantiningrum, pelaksana di Subbagian Monitoring dan Evaluasi, Bagian Administrasi Putusan dan Monitoring. Gadis multitalenta yang biasa dipanggil Nino ini juga pernah mendapatkan Employee of The Month pada bulan Oktober 2016. Pada perhelatan Setjen Mencari Bakat 2017 lalu, Nino berhasil meraih juara 2 lomba menyanyi solo yang ikut mengantarkan Sekretariat Pengadilan Pajak menjadi Juara Umum untuk ketiga kalinya. Seharian-harinya Nino aktif mengikuti olahraga Yoga dan juga bergabung dengan kepanitiaan-kepanitiaan yang ada di SetPP. Nino mendapatkan 35 suara atau 16,9% dari 207 suara yang masuk. Selamat Nino, semoga semakin berkilau!

01/02

Teks : Puji
Foto : dokPP



Pembentukan Tim Pembangunan Zona Integritas

Jakarta, Tim Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak Tahun 2018 telah dibentuk dengan Keputusan Sekretaris Pengadilan Pajak Nomor: KEP-012/SP/2018 tanggal 28 Februari 2018 sebagai tindak lanjut dari pencaanangan pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan pada tanggal 26 Februari 2018 yang lalu. Adapun Tim Pembangunan Zona Integritas dibagi menjadi Sub Tim Sekretariat, Sub Tim Komponen Proses dan Sub Tim Komponen Hasil. Dari Tiga Sub Tim tersebut masih dikelompokkan antara lain Sub Tim Komponen Proses dikelompokkan menjadi: Kelompok Kerja Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sedangkan Sub Tim Komponen Hasil dikelompokkan menjadi Kelompok Kerja Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dan Kelompok Kerja Kualitas Pelayanan Publik. Selamat Bekerja Tim Pembangunan Zona Integritas, semoga Sekretariat PP dapat memperoleh predikat sebagai Satker Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

28/02

Teks : Endro
Foto : Kemenkeu



MEWUJUDKAN BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI

Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

“Tentunya untuk mencapai pelayanan prima tidak semudah membalik telapak tangan. Ada permasalahan-permasalahan yang lazim ditemui di sektor pelayanan.”

Keluhan masyarakat umum terkait buruknya pelayanan publik kerap menghiasi media massa, dan kini, sosial media. Mulai dari berbelitnya prosedur administrasi di rumah sakit, buruknya respon perusahaan provider untuk perbaikan jaringan internet, sampai dengan ketidaksesuaian jadwal keberangkatan/kedatangan alat transportasi misal seperti pesawat terbang dan kereta api.

Ilustrasi di atas hanyalah sebagian kecil dari carut-marutnya pelayanan publik di Indonesia yang mengakibatkan buruknya citra pengelolaan pelayanan di mata masyarakat. Banyak faktor yang menjadi pemicu rendahnya mutu pelayanan publik. Mulai dari praktek kecurangan yang dilakukan oknum petugas berwenang sampai belum terpenuhinya standar pelayanan yang telah ditetapkan. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan secara komprehensif. Tidak melulu perbaikan sistem, pemahaman akan

konsep pelayanan itu sendiri dan perbaikan kualitas sumberdaya manusia mutlak diperlukan demi tercapainya budaya birokrasi bersih dan melayani.

Budaya birokrasi bersih dan melayani dapat tercapai melalui pelayanan prima yang berkesinambungan. Definisi pelayanan prima itu sendiri dapat ditemui dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 81 Tahun 1999 yaitu "suatu bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk barang maupun jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Manfaat pelayanan prima tidak hanya dirasakan bagi pelanggan atau masyarakat semata. Pegawai/petugas dan organisasi (dalam hal ini instansi pemerintah) yang melakukan pelayanan juga turut merasakannya. Menambah ketenangan dan semangat kerja, serta munculnya kepuasan pribadi adalah sebagian kecil manfaat yang diperoleh pegawai yang menjalankan pelayanan prima. Organisasi juga akan mendapatkan citra yang positif, penerimaan maupun potensi pengembangan organisasi juga akan semakin meningkat.



Birokrasi Bersih
dan Melayani

Foto Adi N. Widiatama
Teks Mesarah

Suatu pelayanan bisa disebut prima apabila telah memenuhi standar pelayanan. Standar pelayanan adalah "ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan (sumber: LAN RI, 2004)". Yang dimaksud mutu disini adalah "kondisi dinamis yang berhubungan dengan suatu produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melampaui harapan dari pihak-pihak yang menginginkannya (Goetschdan Davis, 1994)".

Dengan kata lain, standar pelayanan adalah suatu tolak ukur yang digunakan sebagai penilaian kualitas pelayanan yang menjadi komitmen dari pihak penyedia pelayanan kepada pelanggan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2004 (Kepmenpan 63/2004), standar pelayanan terdiri dari prosedur pelayanan, waktu penyelesaian, biaya pelayanan, produk pelayanan, sarana dan prasarana, dan kompetensi pegawai/petugas pemberi pelayanan.

Tentunya untuk mencapai pelayanan prima tidak mudah membalik telapak tangan. Ada permasalahan-permasalahan yang lazim ditemui di sektor pelayanan seperti ketidakpahaman penyedia layanan akan kehendak pelanggan maupun penerapan standar yang tidak tepat, yang justru sebagian besar permasalahan tersebut muncul dari faktor internal organisasi. Ketiadaan komitmen pimpinan, ketidakmampuan untuk mengubah kultur/budaya kerja, resisten terhadap perubahan, kurangnya pengetahuan dan pemahaman atas urgensi pelayanan, dan penerapan system reward dan punishment yang tidak tepat sasaran adalah

sebagian contoh pemicu buruknya pelayanan di sektor publik.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut di atas perlu dilakukan perbaikan yang sifatnya berkelanjutan, tidak hanya bersifat temporer. Seiring dengan perbaikan dimaksud, diharapkan adanya sinergi antar pihak dan muncul inovasi-inovasi baru sampai pada akhirnya pelayanan tersebut bisa memenuhi criteria pelayanan prima. Tentunya dengan memperhatikan asas dan prinsip pelayanan publik antara lain transparan, akuntabilitas, partisipatif, kesederhanaan, dan kenyamanan (Kepmenpan 63/2004).

Langkah awal perbaikan bisa dimulai dari segi internal organisasi, yaitu dengan disusunnya standar pelayanan yang secara garis besar memuat visi dan misi pelayanan, jenis pelayanan yang diberikan, prosedur yang lengkap sampai dengan tersedianya system pengawasan dan pengendalian mutu. Perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan citra positif organisasi di mata pelanggan.

Citra positif dapat diperoleh berdasarkan kepuasan yang dirasakan oleh pelanggan dan dapat dinilai dari berbagai dimensi seperti sikap pegawai pemberi pelayanan, kualitas pelayanan, keamanan dan kenyamanan saat menerima pelayanan sampai biaya yang dikeluarkan saat memperoleh pelayanan.

Untuk itu, langkah selanjutnya yang perlu diambil oleh organisasi selaku pihak penyedia pelayanan adalah mengenali karakter pelanggan dan memperbaiki sikap standar personil dalam menghadapi pelanggan. Karakter pelanggan dapat digolongkan berdasarkan sikap tindaknya yaitu:

Common person, tipe ini cenderung mandiri dan tidak banyak komplain;

Continuous learner, tipe ini menyenangkan hal-hal yang rinci dan percaya pada data/fakta;

Critiques, tipe ini cenderung banyak bicara dan berani memutarbalikkan fakta;

Camper, tipe ini resisten pada perubahan, pesimis dan tidak berani mengambil keputusan;

Climber, tipe ini ber sikap dinamis namun sering ingkar janji;

Crazy artis, tipe ini cenderung bersikap datar dan mudah tersinggung; dan

Cash registered, tipe ini memiliki tutur kata baik tetapi lebih beri orientasi pada uang/materi;

Keanekaragaman karakter pelanggan tersebut perlu disiasati dengan perbaikan sikap dan kualitas diri pegawai selaku bagian terdepan organisasi penyedia pelayanan. Pada umumnya pelanggan memiliki kebutuhan untuk disambut baik, merasa nyaman, dimengerti, merasa dihargai dan tepat waktu (William B. Martin). Oleh karena itu, perbaikan sikap dan kualitas diri pegawai dapat ditempuh dengan A6 (ability, attitude, appearance, attention, action, dan accountability). Penerapan A6 tersebut dapat dilakukan dengan cara mendengarkan dengan penuh perhatian, bersikap tenang dan rileks, tersenyum dan menatap mata pelanggan saat berbicara, memperhatikan intonasi bicara, dan tuntas dalam penyelesaiannya.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sinergi yang berkelanjutan dan adanya keseimbangan hak dan kewajiban antara pelanggan, organisasi dan pegawai yang memberikan pelayanan sangat diperlukan guna mewujudkan birokrasi bersih dan melayani.



Pelayanan Prima
di Pengadilan Pajak

Excellent Frontliner

“Terpenuhinya fokus terhadap stakeholder akan membentuk excellent service atau biasa disebut pelayanan prima.”

Salah satu parameter penilaian keberhasilan dan kinerja baik pada instansi pemerintahan dapat dilihat dari kualitas pelayanan terhadap masyarakat pengguna layanan. Seiring perkembangan teknologi dan budaya, pemerintah juga turut melakukan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan pelayanan. Pelayanan kemudian menjadi salah satu ukuran capaian kinerja dari unit-unit yang tugas dan fungsinya memiliki keterkaitan langsung dengan masyarakat luas.

Pengadilan Pajak sebagai badan peradilan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman bagi Wajib Pajak atau penanggung Pajak yang mencari keadilan terhadap Sengketa Pajak (Pasal 2 UU Nomor 14/2002) merupakan unit yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Bersama-sama dengan Sekretariat Pengadilan Pajak yang memiliki

tugas dan fungsi dalam penyelesaian administrasi di lingkungan Pengadilan Pajak (PMK Nomor 206.1/2014), keduanya terus bersinergi dan berupaya guna meningkatkan pelayanan kepada stakeholder/masyarakat.

Lazimnya kultur perkantoran pemerintahan yang modern, sejak bertempat di Jalan Hayam Wuruk Nomor 7, Pengadilan Pajak telah memiliki layanan khusus area publik di lobby gedung A. Area terpadu ini terdiri dari beberapa pos layanan frontliner seperti loket penerimaan surat, layanan informasi, Peninjauan Kembali, layanan persidangan, dan ruang tunggu para pihak yang akan bersidang di Pengadilan Pajak. Sebagai instansi pemerintah yang telah memiliki frontliner untuk layanan kepada masyarakat, tentu perlu dikelola dan dipelihara dengan baik, agar tujuan pelayanan yang diinginkan dapat tercapai dan masyarakat juga

terlayani dengan baik. Apalagi dengan meningkatnya jumlah sengketa yang masuk ke Pengadilan Pajak setiap tahunnya, sudah pasti berbanding lurus dengan banyaknya stakeholder/masyarakat yang menggunakan layanan di Pengadilan Pajak.

Secara umum, frontliner dapat diartikan sebagai pegawai/petugas yang melayani langsung para stakeholder. Dalam memberikan pelayanan, kepentingan para stakeholder harus diutamakan sesuai dengan fungsi layanan yang diberikan (stakeholder focus). Ketika melakukan pelayanan terhadap stakeholder, pegawai/petugas akan berusaha untuk melayani sebaik-baiknya, antara lain dengan cara mengenali kebutuhan stakeholder dan secara konsisten melakukan lebih dari standar yang telah ditetapkan guna memastikan tingkat kepuasannya. Fokus terhadap kualitas pelayanan kepada stakeholder akan memberikan manfaat, baik bagi organisasi, bagi pemangku kepentingan, dan terutama bagi pegawai/petugas yang bersangkutan.

Terpenuhinya fokus terhadap stakeholder akan membentuk excellent service atau biasa disebut pelayanan prima. Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dalam excellent service. Bagi organisasi, pelayanan prima yang berfokus pada kualitas dan kepuasan stakeholder dapat membentuk organisasi yang solid dan disegani. Manfaat lainnya adalah dapat meminimalisasi adanya pengaduan negatif dan meningkatkan motivasi kerja pegawai/petugas sehingga pegawai/petugas akan berlomba untuk memberikan kinerja yang terbaik, yang akhirnya tujuan organisasi dapat tercapai.

Bagi para stakeholder, pelayanan prima yang berfokus pada kualitas akan memberikan manfaat yaitu kepuasan karena pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan. Para stakeholder juga dapat menghemat biaya dan waktu dikarenakan fasilitas yang lengkap dan akses yang mudah. Manfaat lainnya adalah selain perolehan informasi yang cepat dan akurat, stakeholder juga dapat menjalin hubungan baik dengan organisasi sehingga memudahkan mereka dalam penggunaan layanan organisasi tersebut.

Manfaat pelayanan prima juga dapat dirasakan oleh pegawai/petugas yang memberikan pelayanan. Mulai dari mendapatkan kepuasan pribadi, suasana kerja menjadi lebih nyaman, meningkatkan motivasi kerja sampai mendapatkan penilaian yang baik dari pimpinan organisasi. Tidak menutup kemungkinan juga akan berpengaruh terhadap kenaikan insentif pegawai/petugas tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan service excellent atau pelayanan prima. Pertama yaitu sikap Komunikatif. Memberikan pelayanan yang sopan, ramah dan terbuka akan membuat stakeholder dapat bersikap terbuka dan tidak ada keterpaksaan dalam menyampaikan kebutuhan maupun harapan yang mereka miliki. Kedua adalah sikap Responsif. Memberikan pelayanan yang responsif artinya bersikap cepat dan tanggap terhadap kebutuhan stakeholder, cepat dalam menjawab pertanyaan, dan memiliki perhatian terhadap stakeholder. Ketepatan waktu pelayanan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan stakeholder.

Sikap berikutnya adalah Proaktif, yaitu memberikan pelayanan dengan mengedepankan inisiatif dalam memberikan kemudahan kepada stakeholder. Keempat adalah sikap Konfirmatif, yaitu memberikan pelayanan berupa pemberian penjelasan dan informasi dengan tepat dan jelas sehingga para stakeholder mampu memahami proses yang terjadi. Terakhir adalah Aksesibilitas, yaitu memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan. Menginformasikan alamat kontak yang mudah dihubungi kepada stakeholder untuk tindak lanjut pelayanan juga merupakan bentuk Aksesibilitas.

Ombudsman memberikan beberapa kriteria yang perlu dipenuhi dalam penetapan standar pemberian layanan publik yang baik, antara lain adanya kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan di unit tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana harus mampu mengakomodasi berbagai keperluan dan kondisi para stakeholder yang datang ke instansi tersebut.

Kriteria lainnya adalah terdapat kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai cara

mendapatkan pelayanan dan menyampaikan pengaduan. Pegawai/petugas yang on duty harus memenuhi kelengkapan standar seperti mengenakan seragam yang rapi dan nametag. Ketersediaan informasi yang lengkap mengenai organisasi antara lain seperti visi, misi, brosur, leaflet, maklumat layanan, serta alat pengukur kepuasan layanan juga mutlak diperlukan. Secara garis besar, Sekretariat Pengadilan Pajak telah memenuhi kriteria ini dengan baik dengan memperoleh score 84,5 (skala 100) dalam penilaian yang dilakukan Ombudsman pada tahun 2017.

Peningkatan kualitas pelayanan prima di lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak dilakukan sejalan dengan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI WBK/WBBM), mengingat tahun ini Sekretariat Pengadilan Pajak menjadi salah satu unit utama yang telah mencanangkan pembangunan ZI WBK/WBBM di lingkungan Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan. Oleh karena itu, sudah selayaknya segenap komponen Sekretariat Pengadilan Pajak berpartisipasi aktif dan turut meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Semoga Sekretariat Pengadilan Pajak dapat memberikan service excellent kepada para stakeholder dan dapat menjalankan pembangunan ZI WBK WBBM dengan baik. Bravo Pengadilan Pajak/Sekretariat Pengadilan Pajak!

Foto Uswa
Teks RMP

Welcome 2.0 Aboard

Berdasarkan KEP-18/SJ/2018, Sekretariat Pengadilan Pajak diperkuat 71 orang luar biasa baik dari PKN STAN maupun penerimaan umum. Dalam kesempatan ini TC Media ingin memperkenalkan para punggawa muda Pengadilan Pajak. Berhubung kita kedatangan 71 orang, ini adalah bagian kedua dari dua edisi. Yuk Kenalan!

Afrieza Nindy Maharani
Bagian ASP



Afista Nanda Rohman
Majelis VII A



Abdurrahman Adil Amrullah
Majelis XIII B



Angel Priscilla
Bagian APKD

Andella Aulia Violini
Majelis X B



Ayunda Ghana Kusum
Majelis

Kenny Rahayu Ratnasari
Majelis XVIII B



Nuraini Puji R
Bagian APKD



Kartika Nor Hamidah
Bagian APKD



Muhammad Ihza
Muttaqien
Majelis II B



Fitri Prima Nur Amalia
Bagian ASP



Miftahul Syahputra
Majelis XV A



Raden Muhammad
Siddhi Suharto
Majelis XVII A



Labib
Majelis XIX B



Nurlaely Qodarina
Bagian APM



R
Bag



Ayudia Mirrah Hayati
Bagian APKD

Cucu Nurhayanti Anggraeni
Majelis XVII B

Eka Burhanudin Yusuf
Majelis IX B

Audrey Ruth Selena
Majelis VIII B

Bagus Satrio Silindung
Majelis XIV B

Dwi Maulia Andarini
Bagian ASP



Bagus Joko Prasetyo
Majelis XIV A

Dinar Rinanta Naufal
Bagian APM

Fanji Arief
Majelis VIII A

na Dewi
Majelis XV B

Difa Shidqul Aziz
Majelis IX A

Faisal Labib Zulfikar
Majelis V B

ahayu

Ramli
Majelis X A

Sylvana Noviokusuma Tampubolon
Bagian APKD

Rahma Noor Fadhila
Bagian APM

Siera Fini
Bagian APKD

Jenny Anggraini
Majelis XVII A



Rizki Taufik Anindhita
Bagian ASP

Yessika Edith
Majelis II B

siya Ayu
Majelis APM

Vicky Eka Ardiansa
Bagian APKD

Selamat Pegawai Baru

Tanpa terasa triwulan pertama Tahun 2018 telah berjalan. Tahun yang baru ini juga menjadi pembuka lembaran baru bagi pegawai SetPP, terutama CPNS. Berdasarkan KEP-18/SJ/2018 tanggal 15 Januari 2018 yang berisi Penempatan Pegawai Baru dalam Jabatan Pelaksana di Lingkungan Sekretariat Pengadilan Pajak, terdapat 71 orang CPNS yang terdiri dari 31 orang Sarjana, 38 orang berasal dari program Diploma 3 (D3) PKN STAN, dan 2 orang dari program Diploma I (D1) PKN STAN.

Dalam edisi lalu TC Media telah memperkenalkan sebagian dari para CPNS tersebut. Bagaimana dengan CPNS lainnya? Mari kita simak cerita mereka yang berhasil diwawancarai TC Media.

Mungkin belum banyak yang tahu bahwa walaupun berasal dari kampus yang sama yaitu PKN STAN, terdapat beberapa program studi yang berbeda. Misalnya alumni D3 Pajak ada Faisal Labib Zulfiqar (Majelis VB) yang bercita-cita melanjutkan kuliah pada Tahun 2020. Selain itu juga ada Sheila Oliviani (Majelis IIIA) menceritakan kesannya tentang SetPP. "Lembaga hukum, banyak resiko, pekerjaan monoton," ujarnya. Namun Sheila mengaku memiliki target mengenalkan kepada masyarakat bahwa SetPP lebih baik dari yang selama ini terdengar. "Dengan cara aktif di kegiatan-kegiatan di Kementerian Keuangan (antar unit eselon I)," ujarnya semangat.

Ada juga Bagus Satrio Silindung (Majelis XIV) yang bercita-cita menjadi Employee of the Year, serta Bagus Joko Prasetyo (Majelis XIV) yang ingin SetPP dapat menjadi keluarga bagi seluruh pegawai baik Hakim, staf sekretariat, sekuriti, CS, seluruh elemen Pengadilan Pajak, dan juga bagi para mantan pegawai. "Jadi SetPP bukanlah sekedar suatu kantor, namun wadah untuk menambah

keluarga," harapnya.

Lain lagi cerita Dinar Rinanta Naufal (Bagian APM) yang berasal dari D3 Kebendaharaan Negara. Pertama kali bekerja di SetPP Dinar merasa kaget karena mendapati suasana yang menurutnya berbeda. "Tapi semakin lama di sini semakin saya sayang sama SetPP," akunya, "Orang-orang SetPP asyik asyik. Banyak kegiatan yang menarik." Dinar bahkan bersemangat ingin ikut berbagai macam olahraga yang ada di SetPP, di samping futsal dan traveling yang menjadi hobinya.

"Bekerja dengan hati." Itu yang dinyatakan oleh Risyayu (Bagian APM) mengenai langkah menjalani karir barunya di SetPP. Abdurrahman Adil Amrullah (Majelis XIII) juga berkomentar, "Gedung SetPP tidak memadai, tetapi pegawainya ramah. Saya sebagai anak baru merasa seperti lebih dimanusiakan dibandingkan ketika berada di Biro lain."

Alumni D3 Akuntansi juga tidak hanya ditempatkan di Majelis. Beberapa ditempatkan di Bagian, seperti Nuraini Puji Rahayu (Bagian APKD), Nurlaely Qodarina (Bagian APM), Afrieza Nindy Maharani (Bagian ASP). Lainnya tentu saja banyak yang penempatan di Majelis seperti Muhammad Ihza Muttaqien yang pernah OJT di Biro Perlengkapan, kini ditempatkan di Majelis IIB dan Jenny Anggraini (Majelis XVIIIA). Demikian juga Fitri Prima Nur Amalia, pernah OJT di Biro Organta, kini bertugas di Bagian ASP.

Menjadi PNS yang baik dan berintegritas menjadi harapan Ayudia Mirrah Hayati (Bagian APKD). Demikian juga Rahma Noor Fadhila (Bagian APM), bahkan memiliki target untuk dapat menjadi pegawai teladan. Kartika Nor Hamidah (Bagian APKD) pun optimis, "Semoga SetPP

Jilid 2

Datang

di SETPP

tetap berjaya meskipun jauh dari induknya. Seperti tidak terlihat keberadaannya namun selalu dicari karena perannya."

Tidak hanya fokus urusan pekerjaan, Ramli (Majelis XA) mengungkapkan, "saya berharap dapat menjadi pegawai SetPP yang hafal 30 Juz (Al Quran -red), menguasai bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan Arab, dan menjadi pegawai yang baik." Sedangkan Miftahul Syahputra (Majelis XVA) mengungkapkan, "Kesan pertama masuk SetPP itu nyaman karena pegawainya ramah-ramah. Masuk ke majelis juga lebih ramah lagi karena senior mengajari dengan ikhlas dan sesekali diselingi dengan bercanda dan juga bisa diajak konsultasi baik tentang pekerjaan maupun diluar pekerjaan."

Minat yang beragam juga disebutkan oleh para CPNS baru. Fanji Arief (Majelis VIIIA) misalnya menyukai kegiatan menulis. Difa Shidqul Aziz (Majelis IXA) punya hobi traveling, fotografi, kuliner. Seperti Afista Nanda Rohman (Majelis VIIA) yang mengaku juga senang bermain futsal, dan aktivitas kerohanian. Rizki Taufik Anindhita (Bagian ASP) suka bermain pingpong. Siera Fini (Bagian APKD) menyukai olahraga lari, bela diri, badminton, panahan, hingga yoga. Yessika Edith (Majelis IIB) pun memilih panahan, jogging, traveling & kuliner sebagai kegiatan yang disukainya. Mereka berharap dapat melakukan aktivitas tersebut bersama teman-teman baru di SetPP.

Banyaknya jumlah pegawai dan rasa kekeluargaan antar pegawai di SetPP memberi kesan mendalam bagi para CPNS. Salah satu alumni D1 yang

ditempatkan di Bagian Umum, yaitu Rizki Ramadhan Febrianto mengungkapkan harapannya untuk bisa akrab dan mengenal pegawai di SetPP. Kenny Rahayu Ratnasari (Majelis XVIII B) juga menceritakan kesannya, "Tiga hari awal bekerja saya belum hafal nama pegawai seruangan. Akhirnya ditegur sama atasan," ujanya tertawa.

Para CPNS juga sudah memiliki banyak harapan untuk masa depan. Raden Muhammad Siddhi Suharto (Majelis XVII A) berkeinginan supaya tahun depan bisa menikah. Ayunda Ghana Kusumadewi (Majelis XVB) bahkan bercita-cita menjadi Hakim pada 35 tahun mendatang. Sedangkan Eka Burhanudin Yusuf (Majelis IXB) berharap program aktualisasinya kelak bisa diterapkan di kantor secara kontinyu. "Program saya yaitu pembuatan media komunikasi dengan pengguna jasa terkait update informasi jalannya persidangan secara real time agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya," harapnya.

Semoga keberadaan para CPNS baru ini dapat menambah rasa kekeluargaan di SetPP yang tentunya akan menjadi dukungan yang baik bagi semua pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Seperti yang diyakini Sylvana Noviakusuma Tampubolon (Bagian APKD), "ini (bekerja di SetPP) akan jadi awal untuk masa depan yang cerah!"

Teks Etna

Profil Majelis

Hakim:

Rasono, Ak, M.Si., Tri Andri Kusumandari, S.E., Ak., M.B.T.,
Winarsih, SP., M.M

Sekretaris Pembantu:

Asnidar, S.H., Linda Napitupulu, S.E., Ak., M.M.,

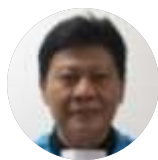
Pembantu Sekretaris Pengganti:

Hinnike Yulianti, S.E., M.M., Adindha Mahaputra, S.A.,
Fathonatan Dewi Nastiti, S.E., M.M., Taufik Kurniawansyah, S.E.

Pelaksana:

Rizki Damayanti, Eko Fauzi, Anggres Gia Rita, Aditya Gamma Ariadi,
Noor Fakhruzzaky, Siti Melia Sari, Aryo Adiputra, Rhesa Ardhana

Majelis 1



Rasono:

Telah terbangun satu kesatuan pandang bahwa Majelis Hakim, SP, PSP dan Staf Pelaksana dalam satu Tim Kerja membentuk pola komunikasi dan interaksi antar individu yang penuh keakraban dan penuh kekeluargaan yang saling menghargai. Pada tahun 2013, 2014 dan 2015 Majelis I memperoleh predikat sebagai Majelis berkinerja terbaik, sehingga menjadi trigger bagi majelis lainnya untuk dapat meraih kinerja yang lebih baik.

Pesan: terus berupaya meningkatkan etos kerja dengan tetap menjaga kebersamaan yang penuh kekeluargaan



Asnidar:

Kesan selama di Majelis I: tidak kaku dan birokratis, tidak terdapat silo antara Majelis IA, dan IB saling membantu, sifat kekeluargaan yang kuat, tidak pernah menolak pekerjaan.

Pesan: Jangan pernah menolak pekerjaan dan selalu kompak.

Harapan: Untuk semua pegawai SetPP, saya berharap terdapat jenjang karir dan pola mutasi yang jelas dan tepat sasaran.



Anggres Gia Rita:

Kesan selama di majelis I: pekerjaan diselesaikan tepat waktu, sifat kekeluargaan yang kental, dan selalu kompak.

Harapan: Semakin kompak dan rajin.

Hakim:

Drs. Bambang Basuki, M.A., M.P.A., Ali Hakim, S.E., Ak.,
M.Si., CA.,
Yohanes Silverius Winoto, S.E., M.Si.

Sekretaris Pengganti:

Lukman Latif, S.E., Ak., M.M., Muhammad Akhsanul Fata,
S.E., M.M.

Pembantu Sekretaris Pengganti:

Gunawan Adiyaksa, S.H., M.M., R. Chresno Wahyu
Widodo, S.E., Ak., M.M.,
Zul Ashari, S.E., Agung Nana Permana, S.E.

Pelaksana:

Vigor Arya Danan Jaya, Rizki Maulidi, Victoria Maharani,
Nurhasanah, Nurita Ismawanti, Tomy Prasetya, Yuris
Fitriyanto, Yosita Noviani, Yessika Edith, Muhammad Ihza
Muttaqien.

Majelis 2





Hakim:

Sartono, S.H., M.Si, Mochamad Zaenal Arifin, S.H., M.Kn, Ruwaidah Afiyati, S.E., M.M., M.H. CFrA.

Sekretaris Pengganti:

Drs. Tripto Tri Agustono, M.Si, Aniek Andriani, S.E., M.M.

Pembantu Sekretaris Pengganti:

Noor Chalis Yuana, S.E., M.M., Ribus Eni Widarti, S.E., Nenny Ferina Siahaan, S.H., Mahfud Sidiq, S.E.

Pelaksana:

I Dewa Gede Ariadha, Budi Mulia Kurniawan, Lilis Arina Wardani, Panjar Pamungkas, Rayhan Baradi Pratama, Faishal Chairu Noor, Widiyasih, Sugeng Purnomo, Sheila Oliviani



Budi Mulia

Kesan: Menyenangkan, penuh kekompakan dan kebersamaan. Itulah kesan yang saya rasakan bekerja di Majelis III. Di sela-sela kesibukan bekerja bisa diselingi dengan bercanda, berbincang dengan rekan-rekan, baik itu

pelaksana, PSP, SP maupun Majelis Hakim. Hal ini tentu membuat suasana ruang kerja lebih kondusif walaupun di satu sisi sudah bertumpuk kerjaan yang harus segera diselesaikan. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai Kementerian Keuangan yaitu bersikap profesional, saling bersinergi dan mengedepankan integritas.

Evaluasi: Luas ruangan kerja yang terbatas membuat kami harus memutar otak dalam menyusun ulang ruang kerja di saat ada penambahan pegawai dan jumlah berkas yang terus bertambah. Sampai PSP disini harus rela ruang kerjanya menjadi sempit demi satu set meja kerja untuk pegawai baru bisa digunakan.

Saran dan Harapan ke Depan: Rencana penambahan pegawai diikuti dengan persiapan ruangan, sarana dan prasarana yang memadai.



Sartono

Kesan: Dalam bekerja di Majelis III, saya merasa banyak enaknya. Timnya kompak dalam bekerja, berdialog, berkerjasama, sambil sesekali bercanda. Ketika ada sengketa yang banyak, wajar jika pekerjaan terasa lebih berat

bebannya. Tapi, ya dilaksanakan saja. Mengalir saja.

Evaluasi: Menurut saya, Prestasi Majelis III sudah cukup bagus. Rekan-rekan di Majelis III sudah tahu kewajibannya masing-masing walaupun tidak ada target secara resmi yang saya berikan. Sehingga, keberhasilan Majelis ini merupakan buah tangan teman-teman semua mulai dari pelaksana, PSP, hingga SP. Dalam bekerja, sudah tidak dibeda-bedakan tingkat jabatan, semuanya bekerja sama-sama. Sinerginya bagus sekali menurut saya. Kemudian, baik staf maupun hakim saling bantu apabila ada yang kurang.

Saran dan Harapan ke Depan: Kinerja Majelis III seperti sekarang sudah bagus, mudah-mudahan bisa ditingkatkan lagi. Terkait fasilitas dalam bekerja, masih sangat terbatas. Berkas-berkas yang ada sangatlah mengganggu. Sedangkan, kalo mau kita musnahkan tidak mungkin. Space ruang kerja terlalu sempit untuk meningkatkan produktivitas. Kita bekerja di sela-sela berkas. Awalnya, terasa tidak enak. Namun, lama-lama jadi terbiasa, karena semua majelis kondisinya juga seperti itu. Bahkan, hal itu yg bikin kita jadi merasa lebih kompak dan dekat, senasib sepenanggungan, walaupun sesungguhnya kondisi tersebut tidak ideal.



Ribus Eni Widarti

Kesan: Biasa saja, semua majelis ya sama saja seperti itu.

Evaluasi: Berkas jangan banyak-banyak

Saran dan harapan ke depan: Tetap kompak, tetap baik, bisa menyelesaikan semua pekerjaan



M. Akhsanul Fata:

Kesan selama di Majelis II, kebersamaan yang kuat, saling menghormati di antara pegawai dan hakim.

Pesan: Mengutamakan integritas, menyelesaikan pekerjaan dengan rajin dan sesuai dengan arahan pimpinan.

Harapan: Majelis II semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dan semakin cepat dalam menghabiskan tunggakan.



Nurhasanah

Kesan: selalu bekerja keras dan kompak, saling membantu, dan sifat kekeluargaan yang kuat.

Harapan: Terus memelihara rasa kekompakan di Majelis II.

Majelis 3



I Gusti Bagus Sutarjana

Kesan: Jumlah pegawai yang ada semakin banyak seiring jumlah perkara atau sengketa yg masuk semakin banyak.

Evaluasi: Pengadilan Pajak harus lebih diperhatikan dari segi kantor dan fasilitas

Saran dan Harapan ke Depan: Kantor dengan status permanen (tidak berpindah-pindah), jenjang karir merata dan sama bagi setiap pegawai, kesejahteraan pegawai terjamin, kinerja makin bagus, kekompakan antar bagian dan angkatan semakin bagus dan tidak tersekat-sekat, Pengadilan Pajak semakin dikenal oleh masyarakat dan pemimpin negeri sebagai penjaga kepercayaan para pembayar pajak. Selain itu, diharapkan agar para pimpinan di Pengadilan Pajak mengambil keputusan berdasarkan hati nurani dan secara baik serta benar.



Yudhi Havian Nugraha

Kesan: Saya baru bertugas di Majelis IV sejak Juli 2017. Sebelumnya, saya bertugas di Majelis XIII SSDK Surabaya dengan jumlah berkas yang sangat banyak. Maka, ketika ditugaskan di Majelis IV, saya sudah bisa menikmati ritme pekerjaan karena pernah merasakan bekerja di tempat yang beban pekerjaannya berat. Pola pekerjaan di Majelis IV secara umum sudah baik dan semuanya berjalan dgn lancar.

Evaluasi: Mengingat adanya penambahan sumber daya manusia, serta perlunya tempat penyimpanan berkas yang memadai, masalah penataan ruangan (layout) menjadi hal yang penting. Selain itu, terkait prasarana di tempat SSDK, perlu adanya mesin fotokopi agar pekerjaan tidak terhambat.

Saran dan Harapan ke Depan

Majelis IV bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Layout ruangan kantor bisa lebih tertata sehingga menunjang kenyamanan dalam bekerja. Mungkin Bagian Umum bisa meninjau ruangan majelis dan menentukan bagaimana sebaiknya mengatur penyimpanan berkas di ruangan. Hal ini juga terkait masalah keamanan berkas bila ada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Hakim:

Drs. Seno Sulistyanto Budi Hendra, M.M., Idawati, S.H., M.Sc., Naseri, S.E., M.Si.

Sekretaris Pengganti:

Muhammad Adnan Abdullah, S.E., M.M., Arief Kurniadi, Ak.

Pembantu Sekretaris Pengganti:

Sugeng Mukti Wibowo, S.H., M.H., Yudhi Havian Nugraha, S.E., M.M., Deni Yohandi, S.E., Mesarah, S.H.

Pelaksana:

Herman, Daniel Kristanto, Dara Puspitaningrum, Penny Febriana, Rita Yuliana Hartati, I Gusti Bagus Sutarjana, Eko Budi Santoso, Andri Prasetyo, Fajar Sidiq,



Idawati

Kesan Karena sudah bertugas sebagai hakim selama 9 tahun, pekerjaan sudah menjadi rutinitas dan tidak terasa berat ketika dikerjakan. Hal yang berat hanya apabila ada tunggakan dan hakim yang bersangkutan pensiun, dimana kami harus mempelajari berkas perkaranya dari awal sampai akhir. Hal yang juga menyenangkan adalah rutinitas SSDK di Yogyakarta. Karena saya hobi jalan-jalan, kegiatan bepergian dari rumah ke bandara serta kesempatan bertemu orang-orang di perjalanan menjadi selingan yang menyenangkan di tengah kejenuhan dalam bekerja. Kemudian, kegiatan persidangan berjalan dengan lancar dan kekompakan tim dalam bekerja sangat baik.

Evaluasi: Dari segi komposisi sumber daya manusia, khususnya Majelis IVA, sudah lengkap, yaitu satu SP, dua PSP, dan empat pelaksana. Dari segi kecepatan, saya tidak bisa menekan agar pekerjaan dikerjakan dengan cepat mengingat volume pekerjaan yang besar dan sifat pekerjaan yang rutin. Saya sendiri biasa menulis tangan konsep putusan secara lengkap, bukan berupa ikhtisar, sehingga konsep lengkap tersebut hanya tinggal diketik kemudian. Selain itu, saya selalu minta kalau bisa tiap sidang ada Putusan yang diucap walaupun hanya satu. Dalam praktiknya, ini belum dapat terlaksana. Hal tersebut seringkali terjadi karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam membuat kerangka Putusan. Kemudian, Saya jualan ingin agar majelis dapat mengikuti standar waktu pengucapan Putusan, yang juga belum terlaksana dengan baik.

Saran dan harapan ke depan: Saya ingin dalam satu majelis ada satu staf yang secara khusus bertugas membuat/menindaklanjuti Putusan hakimnya. Pada praktiknya, para PSP cukup kewalahan dalam menyusun konsep Putusan mengingat banyaknya berkas yang harus dikerjakan. Kemudian, harapan saya adalah segala yang ditugaskan kepada kami dapat mencapai target, tunggakan penyelesaian tidak bertambah, kalau bisa berkurang dengan mengutamakan kecepatan dalam penyelesaian. Kalau bisa, setelah sidang dicukupkan/diputus, sebulan atau tiga bulan kemudian Putusan sudah bisa diucap. Jika semakin lama ditunda, maka tunggakan bisa menjadi bertahun-tahun. Seiring dengan semakin lamanya tunggakan, biasanya kita menjadi lupa mengenai perkara yang bersangkutan sehingga harus mempelajari dari awal. Sebaliknya, apabila sesegara mungkin diselesaikan, kita masih mengingat dengan baik mengenai perkara yang berjalan.



Langit Bandara Halim Perdanakusumah gelap di sore hari Minggu itu, tapi tidak menyurutkan niat rombongan Sekretariat Pengadilan Pajak untuk berangkat menuju kota Melayu Deli, Medan, Sumatera Utara. Tepat kurang lebih pukul 17.00 WIB pesawat membawa rombongan terbang menuju utara Pulau Sumatera tersebut. Perjalanan dinas ke Medan kali ini adalah dalam rangka memenuhi undangan permohonan narasumber dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I Nomor :S-48/WPJ.01/2018 tanggal 11 Januari 2018 yang berisi permintaan narasumber dari Pengadilan Pajak dalam seminar yang bertema: "Tata Cara Beracara di Pengadilan Pajak". Atas instruksi Bapak Ketua Pengadilan Pajak melalui Sekretaris Pengadilan Pajak, rombongan yang beranggotakan Ibu Hana Sri Juni Kartika (Sekretaris Pengadilan Pajak), Bapak Ferdy Alfonsus Sihotang (Sekretaris Pengganti Majelis XIII.A), Bapak Abdul Azis Hady (Kepala Bagian Umum), serta Reza Pranata Putra (Pelaksana pada Subbagian Tata Usaha dan Protokoler) bertugas dalam seminar dimaksud.

Selama kurang lebih dua jam perjalanan, rombongan akhirnya tiba di Bandara Kualanamu Medan. Ibu Sekretaris Pengadilan Pajak dan rombongan disambut oleh Kepala Bidang Keberatan dan Banding dan tiga orang pegawai Kanwil DJP Sumut I. Rombongan kemudian menuju Kota Medan dengan menggunakan Railink (kereta api bandara). Kereta api bandara ini memang menjadi salah satu transportasi penghubung favorit antara Bandara Kualanamu di Kabupaten Deli Serdang dengan pusat kota Medan, karena dengan jarak sekitar 35 kilometer, perjalanan dapat ditempuh hanya dalam waktu 30 menit saja. Sesampainya di Stasiun Medan kira-kira pukul 20.00 WIB, rombongan

menuju lokasi makan malam untuk selanjutnya beristirahat di hotel.

Keesokan paginya pada hari Senin 29 Januari 2018 pukul 08.00 WIB, rombongan menuju Aula Kanwil DJP Sumatera Utara I. Kanwil DJP Sumatera Utara I beralamat di Jalan Sukamulia Nomor 17-A Lantai VIII, Aur, Medan Maimun, Medan. Lokasi kantor tersebut berada di pusat kota dan hanya berjarak sekitar 500 m dari tempat rombongan menginap. Rombongan disambut langsung oleh Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara I, Pak Mukhtar.

Acara seminar pun dimulai dengan sambutan dari Kepala Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I dan dilanjutkan dengan pemberian piagam ucapan terima kasih kepada rombongan narasumber dari Pengadilan Pajak. Hal yang unik adalah para narasumber diberikan kain ulos yang dipakaikan langsung oleh Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara I tersebut. Konon katanya, tradisi pemakaian ulos kepada para tamu ini bermakna kesenangan hati menyambut tamu yang datang dan itikad persaudaraan. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama peserta dengan narasumber.

Seminar satu hari ini diselenggarakan oleh Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I dengan mengusung tema "Tata Cara Beracara di Pengadilan Pajak" dan dihadiri oleh para Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Madya di lingkungan Kanwil DJP Sumatera Utara I, serta diikuti oleh perwakilan Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi, Para Fungsional Pemeriksa, Para Penelaah Keberatan, dan perwakilan Account Representative dan Juru Sita Pajak Negara di lingkungan Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I. Sekretariat Pengadilan Pajak menyambut baik seminar ini

sebagai langkah sinergi antar unit di lingkungan Kementerian Keuangan, serta untuk terus meningkatkan kompetensi dalam koridor yang benar tanpa harus sampai ke ranah materi persidangan.

Sebelum memasuki acara utama, peserta mendengarkan pemaparan oleh Kepala Bidang KBP Kanwil DJP Sumatera Utara I selaku ketua panitia seminar yang menyampaikan tujuan seminar ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para peserta mengenai tata cara beracara yang baik di Pengadilan Pajak. Selama ini Kanwil DJP Sumut I mengakui perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka mengenai hal hal terkait persidangan, baik dari segi beracara, maupun kekuatan berstrategi.

Kurang lebih pukul 09.15 WIB, Sekretaris Pengadilan Pajak, Ibu Dr. Hana Sri Juni Kartika, S.H., LL.M menyampaikan keynote speech dengan tema "Strategi dan Sinergi dalam Menangani Sengketa di Pengadilan Pajak". Dalam pemaparan tersebut, Sekretaris Pengadilan Pajak menyampaikan tiga sub-materi pokok. Yang pertama disampaikan adalah informasi mengenai Pengadilan Pajak. Sekretaris Pengadilan Pajak menyampaikan informasi mengenai kedudukan, kekhasan, serta peran penting Pengadilan Pajak dalam penyelesaian sengketa pajak. Submateri yang kedua adalah mengenai strategi menangani sengketa. Berpengalaman bekerja sebelumnya pada Biro Bantuan Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, Sekretaris Pengadilan Pajak memaparkan poin-poin yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatur strategi yang baik dalam menangani sengketa secara komprehensif. Berkaca dari pengalaman beliau memberikan bantuan hukum dan ikut bersidang di berbagai jenis pengadilan mewakili Kementerian Keuangan, ada banyak poin pokok yang disampaikan, mulai dari peningkatan kompetensi dalam memahami hukum formal dan materiil, kemampuan meningkatkan kualitas bukti dan cara beradu bukti, kecakapan dalam memantapkan

persiapan dokumen persidangan, hinggacara menguatkan mental menghadapi persidangan. Pada submateri yang terakhir, Ibu Hana menjelaskan materi mengenai pentingnya sinergi antara Sekretariat Pengadilan Pajak dan Direktorat Jenderal Pajak sebagai satu keluarga besar Kementerian Keuangan.

Sinergi yang dimaksud adalah komitmen yang penuh dan tinggi untuk bekerja sama mencapai tujuan pada koridor yang benar. Ibu Hana menegaskan bahwa tidak ada sebuah organisasi yang berhasil karena satu orang atau satu tim saja. Sengketa pajak timbul bukan karena satu hilir, tetapi mengalir pada beberapa tingkatan. Ibu Hana kemudian menjabarkan bentuk sinergi yang akan dan telah dilakukan antara dua unit, diantaranya kerjasama pertukaran data dengan Direktorat Jenderal Pajak untuk mengetahui data sengketa serta pembangunan sistem TI yang terintegrasi. Ibu Hana pun menyampaikan saran kepada para peserta seminar mengenai pentingnya knowledge transfer yang dinamis kepada para wajib pajak karena aturan pajak yang dinamis. Selain itu dibutuhkan seni sebagai pelayan publik untuk melayani dengan lebih baik, serta komitmen untuk selalu memperbaiki (continuous improvement). Diakhir kesempatan, Ibu Sekretaris Pengadilan Pajak menyampaikan bahwa sengketa pajak bukanlah momok dan Sekretariat Pengadilan Pajak ada untuk menjadi mitra dan pelayan yang baik bagi para stakeholders, termasuk salah satunya yaitu Direktorat Jenderal Pajak. Setelah pemaparan materi, acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Setelah istirahat makan siang, pada pukul 13.30 WIB, dilaksanakan pemaparan materi "Tata Cara Beracara Pengadilan Pajak" oleh narasumber kedua, yaitu Panitera Pengganti Majelis XIII.A di Pengadilan Pajak, Bapak Ferdy Alfonsus Sihotang, S.H., M.Si., M.Hum. Materi yang disampaikan terkait hukum beracara di Pengadilan Pajak, diantaranya mengenai objek sengketa pajak, proses pemeriksaan dengan acara biasa dan cepat, alat bukti, hingga pelaksanaan putusan. Usai pemaparan tersebut, dilanjutkan dengan

pemaparan materi yang berjudul "Tertib Administrasi Guna Kelancaran Proses Bersengketa di Pengadilan Pajak" oleh Kepala Bagian Umum Sekretariat Pengadilan Pajak, Bapak Abdul Azis Hady, S.Kom. Dalam penyampaian materinya, Pak Azis menyertakan video vlog dari Sekretariat Pengadilan Pajak yang menjadi pemenang dalam ajang Setjen Mencari Bakat 2017 dan mendapatkan apresiasi dari para peserta seminar. Pak Azis menyampaikan tiga sub materi pokok. Yang pertama mengenai tahapan penanganan sengketa di Pengadilan Pajak, yaitu mulai dari penerimaan hingga proses administrasi peninjauan kembali. Materi ini disampaikan untuk memberikan informasi yang cukup kepada para pihak mengenai proses penanganan sengketa di Pengadilan Pajak. Sub materi kedua adalah kendala yang sering dihadapi mengenai kelengkapan administrasi persidangan di Pengadilan Pajak, seperti kertas kerja pemeriksaan yang sering tidak bisa disampaikan di persidangan, kesalahan pengetikan (typo), serta kelengkapan dokumen pendukung. Submateri yang terakhir dipaparkan adalah keterbukaan akses informasi publik. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk kedua narasumber.

Sekitar pukul 17.00 acara ditutup oleh Kepala Bidang KBP Kanwil DJP Sumatera Utara I yang disertai dengan penyampaian executive summary seminar tersebut. Setelah berpamitan dengan seluruh panitia dan peserta, rombongan kembali ke hotel untuk beristirahat. Keesokan hari pada tanggal 30 Januari 2018, rombongan kembali ke Jakarta. Seluruh rangkaian acara berjalan dengan lancar dan sampai jumpa lagi Medan!

Foto Reza Pranata
Teks Reza Pranata

“Apa Kata Mereka”

Kesan selama bertugas di SetPP...



Yuslizar Fanny

Pembantu Sekretaris Pengganti Majelis XII B

Saya merasa SetPP merupakan bagian dari keluarga, karena rasa persaudaraan yang tinggi antar pegawai di SetPP, terlihat dari komunikasi dan rasa saling menghargai antar pegawai, atasan dan bawahan

Muhammad Nurul Iman

Cleaning Service

Sangat menyenangkan. Ada suka dukanya. Yang pasti sangat bersyukur karena pekerjaan di sini tidak mengganggu ibadah dan bisa bebas melaksanakan syariat Islam



Rahman Putra

Satpam

Bangga dapat menjadi bagian dari SetPP sekaligus menjaga dan mengamankan aset pegawai

Pengalaman unik/menarik/lucu/berkesan yang pernah dialami saat bergabung dengan SetPP...



Marisa

Resepsionis

Ketika saya harus bicara di mikrofon dan suara saya didengar banyak orang (pemanggilan sidang, pengumuman untuk pegawai SetPP)

Panji Suseno

Teknisi Mesin Fotokopi

Salah masuk ruangan karena ada pemasangan pita baru. Rekan-rekan kerja yang konyol



Hasan

Office Boy

Dapat mengikuti kegiatan pegawai SetPP. Contohnya Capacity Building di Bogor pada tahun 2017



Deskripsi Foto

Foto Adi Novandi
Teks Lisa Sistantri W



Namun, pemahaman para pengguna informasi akhir (petani) mengenai informasi iklim masih terbatas. Terbukti dari kurang sigapnya para petani dalam mengantisipasi dan melakukan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim yang diinformasikan tersebut. Untuk itulah BMKG kemudian mendirikan Sekolah Lapang Iklim yang bertujuan meningkatkan pemahaman petani agar dapat menerjemahkan informasi iklim guna mendukung kegiatan pertanian, seperti penentuan awal tanam dan strategi tanam. Sekolah Lapang Iklim ini juga menjadi salah satu implementasi INPRES Nomor 5 Tahun 2011 tentang Ketahanan Pangan. Selain itu, BMKG juga mendirikan Sekolah Lapang Cuaca untuk mengampu para nelayan dalam bidang perikanan.

Negara Indonesia yang cenderung maritim dan agraris - sebagai akibat dari letak geografis yang sangat cocok untuk kedua hal tersebut - sedari dulu sudah memiliki banyak kebiasaan, budaya, dan adat yang berbeda-beda di beberapa daerah dalam hal pengelolaan pertanian dan perikanan. Kebiasaan tersebut diambil dari membaca alam dan pengalaman yang kemudian diwariskan turun-temurun. Bahkan dalam hal kebencanaan, masyarakat Pulau Simeulue juga memiliki tradisi Smong saat tsunami terjadi, yaitu lari ke gunung jika terasa guncangan tanah akibat gempa. Membuat korban jiwa di sana tidak sebanyak di tempat lain yang terdampak.

Dualisme dasar antara kultur dan struktur (ilmu pengetahuan modern) inilah yang kemudian coba untuk dilebur oleh BMKG melalui penyuluhan dalam Sekolah Lapang Iklim dan Cuaca guna meningkatkan hasil bumi secara lebih maksimal. Sejak penerapannya hingga saat ini, terbukti bahwa

produksi meningkat sebesar 30% sampai dengan 60%. Bahkan kabar baiknya, pada tahun 2015 sistem ini mulai diadopsi oleh beberapa negara berkembang lainnya dengan nama *Climate Field School*.

Dalam wilayah perkotaan, seperti halnya Jakarta, Pak Hary menjelaskan bahwa bencana yang perlu diantisipasi adalah banjir dan gempa. Diantaranya dengan melakukan Gladi Ruang dalam rangka penentuan syarat mitigasi, jalur evakuasi, dan penilaian kesehatan gedung (*Structure Health Monitoring*). Sebagai informasi tambahan, untuk bangunan di Jakarta yang tingginya lebih dari 7 lantai maka bangunan tersebut cukup tahan gempa. Sedangkan yang kurang dari itu maka disarankan untuk memastikan kesehatan bangunan dengan melakukan penilaian. Dan yang paling penting, selalu dapatkan informasi terkini terkait cuaca, iklim, dan gempa bumi melalui beberapa akun resmi BMKG, yaitu:

facebook	:	infoBMKG
twitter	:	@infoBMKG
Instagram	:	infoBMKG
Mobile Apps	:	Info BMKG

Sumber:

Wawancara Kepala Humas BMKG

www.bmkg.go.id

Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai zona integritas wilayah bebas korupsi... Jika ya, sebutkan contohnya dua saja



Muhammad Akhsanul Fata

Sekretaris Pengganti Majelis II B

Ya, contohnya tidak menerima gratifikasi dan suap dalam bentuk apapun dan tidak melakukan korupsi dalam bentuk apapun

Durofa Nadhonsa Maisades

Satpam

Ya, segala pelayanan di SetPP tidak ditanggung biaya sedikitpun (gratis)
Katakan tidak bila ada yang memberi tips/gratifikas



Rustandi

Pramubakti

Tidak tahu/belum tahu

Pendapat Bapak/Ibu tentang zona integritas bebas korupsi dan birokrasi bersih dan melayani



Syahrizal

Satpam

Sangat baik. Lanjutkan

Nurhayati

Cleaning Service

Sangat bagus untuk pencegahan korupsi agar tidak ada lagi yang korupsi



Rudiono

Satpam

Setuju. Dengan adanya Zona Integritas tersebut diharapkan dapat membangun jiwa yang bersih, ikhlas dalam melakukan pekerjaan serta mewujudkan pribadi yang bersyukur

Harapan sebagai bagian dari SetPP



Muhammad Akhsanul Fata

Sekretaris Pengganti Majelis II B

Ikut mendukung dan berperan serta dan mensukseskan zona integritas wilayah bebas korupsi dan birokrasi bersih dan melayani di SetPP

Muhammad Nurul Iman

Cleaning Service

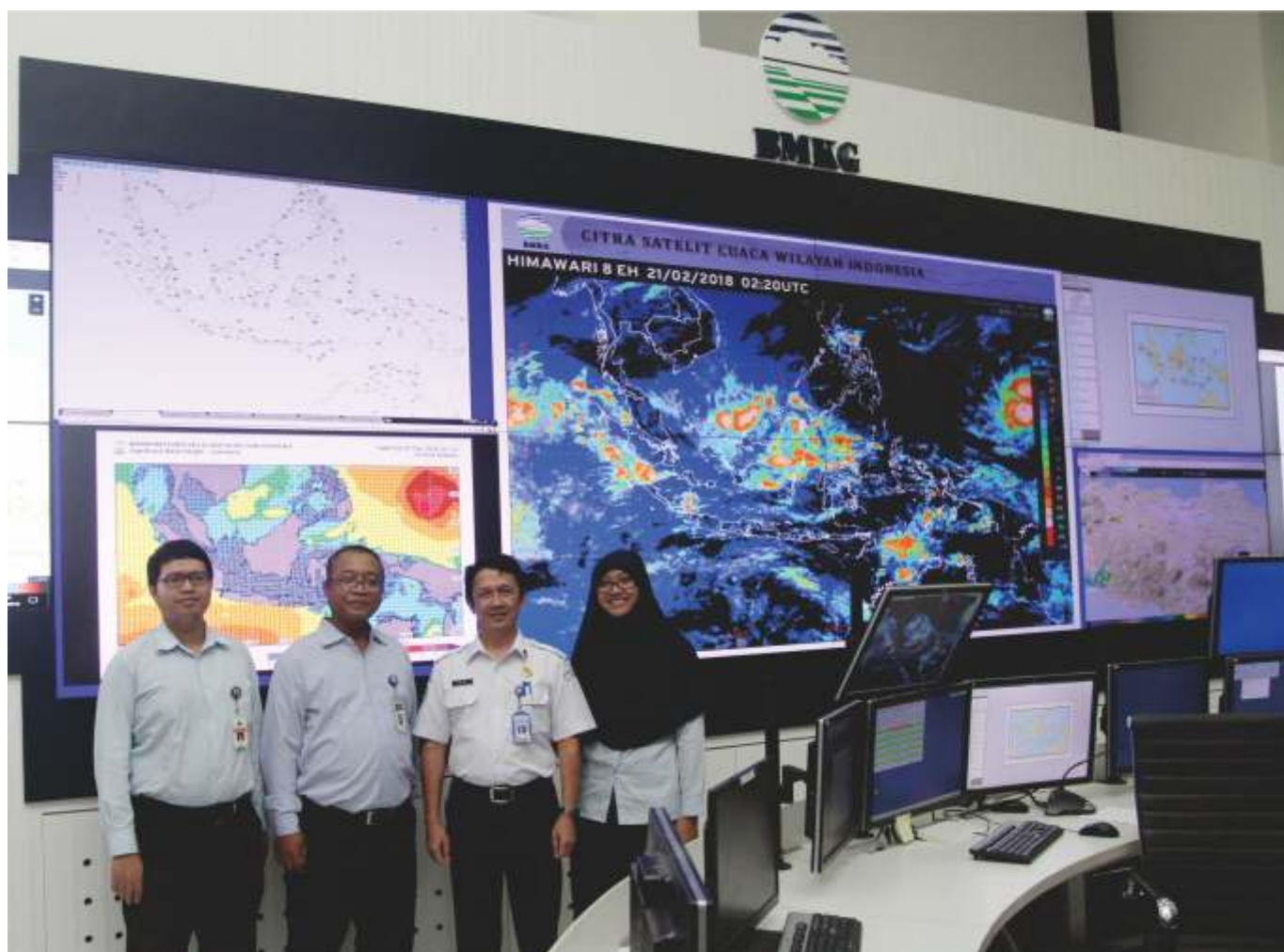
Semoga SetPP semakin baik, semakin meningkat pelayanannya mnejadi instansi anti korupsi di Kemenkeu



Yuzlizar Fanny

Pembantu Sekretaris Pengganti Majelis XII B

Sesuai dengan harapan masyarakat dan visi SetPP yaitu SetPP dapat menjadi lembaga yang dipercaya masyarakat, adil, berwibawa, dan diakui dunia



Kunjungan ke BMKG Antara Dualisme Kultur dan Struktur

Sebagai suatu badan keilmuan, selain bertugas dalam hal penyelenggaraan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika, BMKG juga memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat luas dalam hal keterbukaan informasi dan pelayanan jasa. Sejak menjadi lembaga negara independen pasca tsunami Aceh beberapa tahun berselang, BMKG selalu berusaha untuk mengejawantahkan tujuan pembentukannya yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa pada saat melepaskan diri dari Departemen Perhubungan, BMKG cukup terkendala dalam hal infrastruktur dan sumber daya manusia.

Pak Hary Tirto Djatmiko, selaku Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, selalu mengatakan bahwa tsunami di Tahun 2004 silam merupakan musibah yang membawa berkah. Berawal dari sana, BMKG mulai dikelola secara lebih

profesional baik di kancah nasional maupun internasional. Yang juga sebenarnya merupakan suatu tantangan tersendiri mengingat betapa mudanya badan ini. Belum lagi ketika harus menyelaraskan kebijakan-kebijakan nasional dengan kebijakan internasional yang bersumber dari badan-badan keilmuan yang sudah lebih dulu berdiri dan mengelola wilayah-wilayah yang berdekatan dengan Indonesia, seperti Jepang yang mencakup hingga Laut Cina Selatan serta Amerika yang mencakup Samudra Pasifik.

Dalam kancah nasional, BMKG memiliki program TEWS (Tsunami Early Warning System) untuk mengkaji fenomena tsunami sekaligus penyediaan informasi publik berupa peringatan dini. TEWS kemudian berubah menjadi InaRTSP (Indonesia Regional Tsunami Service Provider) di Tahun 2012 yang ruang lingkungannya mencakup 28 negara di Samudra Hindia.

Setahun kemudian BMKG mendirikan CEWS (Climate Early Warning System) yang juga bertujuan untuk mengampu ketahanan pangan melalui analisis iklim. Secara rutin BMKG mengeluarkan informasi iklim untuk para petani, berupa prakiraan awal musim kemarau/hujan, prakiraan hujan bulanan serta informasi kekeringan dan ketersediaan air tanah.

Mengenal Teknologi Speech to Text

Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih tentu semakin memudahkan pula setiap orang dalam menyelesaikan urusannya, dahulu bila kita ingin melakukan pengetikan harus dilakukandengan jari dan tentu memakan waktu, sekarang kita bisa mengetik hanya dengan “bermodalkan” suara. Yaa !, dengan teknologi speech to text kita bisa mengetik dengan suara, teknologi yang kadang disebut juga teknologi voice to text atau voice recognition ini merupakan alat bantu didalam menulis, teknologi ini merupakan salah satu fitur antar muka telematika yang merubah suara menjadi tulisan dengan cara mengubah kata-kata yang diucapkan menjadi teks digital di layar, tidak hanya untuk menulis, ala tini juga dapat digunakan untuk mengedit dan merevisi sebuah tulisan menggunakan suara.

Saat ini sangat banyak aplikasi yang dapat mengubah suara menjadi teks yang bisa digunakan di berbagai perangkat seperti desktop dan laptop (Windows dan MacOS), Smartphone (Android dan iOS), dan Chromebook (Chrome OS). Berikut ini kami rangkum beberapa teknologi speech to text yang dapat membantu anda mengubah text menjadi suara.

Speech Recognition (windows)

Anda dapat menjalankan aplikasi ini di windows XP sampai dengan windows yang terbaru. Aplikasi ini memerlukan handsfree didalam penggunaannya.

Aplikasi ini bekerja dengan 8 bahasa yaitu Inggris, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, mandarin tradisional, dan mandarin *simplified*.

Saat pertama kali menggunakannya mungkin masih banyak kata yang kurang akurat tapi tenang aplikasi ini bias dilatih dengan mengklik widget mikrofon dan memilih Konfigurasi > Perbaiki Pengenalan Suara. Maka Anda akan masuk ke mode pelatihan nsuara di mana Speech Recognition akan mempelajari suara dan aksen Anda,

Semakin sering anda menggunakannya maka ketepatan pengenalan suaranya akan semakin meningkat.

Apple Dictation (ios, Mac)

Jika Mac Anda menjalankan OS X 10.9 atau yang terbaru atau Anda memiliki iPhone 6 atau yang terbaru anda maka aplikasi ini merupakan rekomendasi buat anda. Anda dapat mendikte aplikasi ini secara terus menerus dan teks akan muncul secara *real time*.

Aplikasi ini bekerja dengan cukup banyak bahasa, total



Ilustrasi:
Speech To Text

Foto Adi Novandi
Teks Ahmad Mushawir

ada 31 bahasa yang bisa di-support aplikasi ini, termasuk bahasa Indonesia. Tingkat keakuratan pengenalan suara aplikasi ini sangat bagus.

Google Docs Voice Typing (Web)

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang berjalan di Google Docs jadi membutuhkan koneksi internet untuk menggunakannya.

Berbeda dengan dua aplikasi sebelumnya, aplikasi ini dilengkapi perintah suara yang memungkinkan anda untuk memilih kata atau paragraph untuk diedit, italicize, bold, underline, atau menghapusnya. Dengan lebih dari 100 perintah suara anda dapat melakukan apapun di Google Docs tanpa menggunakan tangan.

Perintah suara ini hanya tersedia dalam bahasa Inggris. Aplikasi ini men-support lebih banyak bahasa dibanding dua aplikasi sebelumnya, total ada 43 bahasa yang bisa dijalankan di aplikasi ini, termasuk bahasa Indonesia.

GBoard (Android, ios)

Anda aktif menggunakan smartphone, aplikasi ini mungkin cocok untuk anda. Ya ini merupakan versi mobile yang mempunyai teknologi speech to text.

Gboard merupakan sebuah keyboard namun anda dapat menggunakan teknologi Speech To Text dengan menekan dan menahan tombol spasi.

Aplikasi ini men-support 21 bahasa namun tidak termasuk bahasa Indonesia.

Nah itu tadi sekilas tentang teknologi Speech To Text, Bagaimana tertarik untuk menggunakannya, semoga bermanfaat dan selamat mencoba, biarkan suara anda melakukan pengetikan dengan teknologi Speech To Text.

Resensi Buku

ORIGIN

JudulBuku	: Origin
NamaPengarang	: Daniel Gerhard Brown (Dan Brown)
Genre	: Fiksi (terjemahan bahasa Indonesia)
Penerjemah	: Ingrid Dwijani N., Reinitha Amalia L., Dyah Agustine
Penyunting	: Esti Ayu B.
Tebal	: 516 halaman
ISBN	: 978-602-291-442-6 (softcover)
Harga	: IDR 135.000,00
Penerbit	: PT. Bentang Pustaka
Distributor	: Mizan Media Utama
Cetakan	: Pertama, November 2017

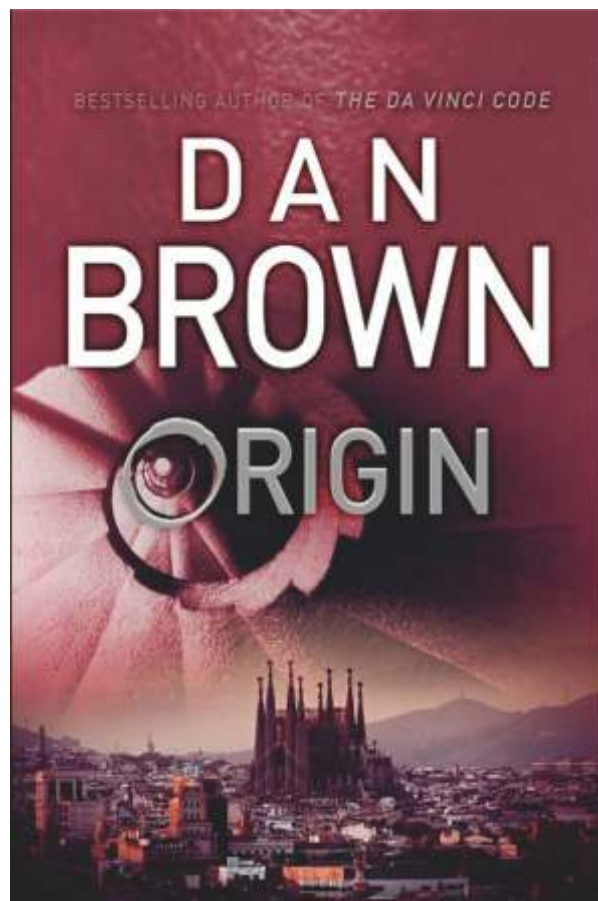
Setelah mengungkap rahasia di balik karya sastrawan Dante Alighieri sambil menjelajahi berbagai tempat bersejarah di Italia dan Turki melalui novel "Inferno" (2013), Dan Brown kembali mengajak pembaca untuk mengungkap misteri baru yang tidak kalah menegangkannya di novel "Origin".

Masih bersama tokoh protagonist Profesor Robert Langdon, seorang akademisi spesialis ikonologi dan simbologi, kisah petualangannya di "Origin" diawali dengan terbunuhnya Edmond Kirsch, seorang ilmuwan komputer dan miliarder, sekaligus mantan mahasiswa Langdon semasa kuliah di Universitas Harvard. Sebelum terbunuh, Kirsch diketahui telah mengadakan pertemuan rahasia dengan 3 (tiga) orang perwakilan agama-agama besar dunia: seorang rabi Yahudi, uskup Katolik, dan cendekiawan Islam.

Informasi yang disampaikan oleh Kirsch dalam pertemuan rahasia tersebut diklaim akan mempengaruhi keimanan umat manusia secara mendalam dan dapat mengubah wajah dunia selamanya. Tentu saja sebagai penganut atheis tulus yang perlembut dan kaya raya, Kirsch mengungkapkan niatnya kepada mereka bertiga untuk menyebarkannya dengan penuh gaya dalam sebuah acara khusus di Museum Guggenheim, Spanyol, termasuk menyiarkannya secara langsung via internet ke seluruh dunia.

Bisa dibayangkan, opening scenes dari novel "Origin" ini memiliki pola yang mirip karya-karya sebelumnya seperti "Angel and Demon", "Da Vinci Code", "Lost Symbol" maupun "Inferno". Sepertinya sudah menjadi signature-nya Dan Brown untuk menjadikan pertemuan rahasia maupun kematian sebagai titik awal petualangan Langdon dalam memecahkan misteri.

Kematian Kirsch menyebabkan Langdon yang hadir saat itu, dan bahkan sempat memberikan opening speech menjadi tersangka utamanya. Tak cukup menjadi tersangka pembunuhan, Langdon juga dituduh sebagai penculik tunangan calon Raja Spanyol!



“Jangan khawatir, simbol-simbol rahasia kuno yang menjadi keahlian dan daya tarik petualangan Langdon masih dimunculkan untuk menggigit rasa penasaran para pembacanya.”

Jika dalam novel sebelumnya Dan Brown membawa pembaca bertualang dari masa keemasan Renaissance di Eropa sampai ke terowongan bawah tanah gedung Capitol di Amerika Serikat, ada sentuhan yang cukup berbeda dalam "Origin": modern arts dan peranan teknologi teranyar.

Istilah World Wide Web, smartphones, live feed, blogs, passwords komputer, local host, artificial intelligence, sampai dengan Uber lazim ditemui dan memiliki porsi yang signifikan dalam novel ini. Tetapi jangan khawatir, simbol-simbol rahasia kuno yang menjadi keahlian dan daya tarik petualangan Langdon masih dimunculkan untuk menggigit rasa penasaran para pembacanya.

Sekali lagi, melalui novel ini Dan Brown masih menunjukkan kelasnya sebagai penulis thriller dan telah melakukan pekerjaan rumahnya dengan baik: hasil penelitian yang detil dan akurat di bidang seni, arsitektur dan sejarah, berpadu ciamik dengan jalinan cerita yang sarat dengan intrik dan misteri. Dan kemunculan tokoh kartun Disney menemani Langdon berpacu dengan waktu tentu sudah tidak asing lagi bagi para penggemar karya Dan Brown.

So, are you ready for Dan Brown's effect (once more)?

Boat Noodle

Eat, Stack, Repeat!



Lokasi:
Kota Kasablanka
Lantai Lower Ground,
Jl. Casablanca Raya, Tebet, Jakarta

Gandaria City
Jl. Sultan Iskandar Muda
Gandaria, Jakarta



Foto Leonardo
Teks Leonardo

Menghabiskan waktu di akhir pekan, saya dan istri memutuskan untuk nonton film *Black Panther* di Kota Kasablanka, kemudian dilanjutkan dengan mencari kuliner unik sebelum kembali pulang ke rumah.

Saat berkeliling mencari tempat makan, tiba-tiba perhatian kami terarah pada sebuah restoran yang terletak di lantai Lower Ground Kota Kasablanka. Namanya Boat Noodle. Restoran ini terlihat cukup ramai didatangi pengunjung dan ditandai dengan banyaknya tumpukan mangkok di atas meja. Restoran dengan tagline "Eat, Stack, Repeat" ini menyajikan hidangan mie ala Thailand.

Konsep yang diusung oleh restoran ini terbilang unik, dengan mematok harga yang sangat murah dari rata-rata harga makanan yang dijual di mal pada umumnya. Disajikan dalam porsi kecil dengan harga permangkoknya berkisar antara Rp6500,00 s.d. Rp8.500,00, mengundang pembeli untuk tambah beberapa mangkok atau tergoda untuk mencicipi menu yang lain tanpa kuatir menguras kantong.

Pada saat memesan, kita diminta memilih egg noodle (mi keriting) atau rice noodle (bihun), kemudian memilih jenis kuah Pathumtani atau Ayutthaya, dan kemudian memilih

topping dengan irisan daging sapi atau daging ayam. Kuah Pathumtani berwarna kecolokatan, beraroma rempah kuat dengan semburat rasa daun ketumbar yang dominan, berpadu dengan sensasi rasa asam. Sedangkan kuah Ayutthaya lebih creamy karena menggunakan campuran santan.

Selain kedua main dish tersebut, kita juga dapat memilih menu mie lainnya, seperti Red Tom Yum Fish Ball Soup, Mie dengan Baso Ikan dan kuah Tom Yum, Clear Tom Yum Fish Ball Soup, dan Chicken Egg Noodle.

Kami berdua memilih menu yang tak kalah menarik, yaitu *Flame Grilled Ayam Legend*, ayam panggang dengan cocolan saus khas Thailand yang sangat nikmat. Kemudian ditutup dengan hidangan pencuci mulut khas Thailand yaitu *Mango Sticky Rice* yang terdiri dari ketan dan potongan buah mangga.

Benar saja, tanpa terasa sudah sepuluh mangkok mie yang dihabiskan oleh kami berdua dan rasanya benar-benar memuaskan. Nah, kalau Anda yang mencobanya, kira-kira bisa habis berapa mangkok ya?



Namaste

*"Namaste, Bharat mein aap ka swagat hai",
Salam..... selamat datang di India.*

“
Apabila ingin
merasakan
suasana
kerajaan India
pada masa
dahulu, Amer
Palace
merupakan
tempat yang
paling sesuai.”

Berbicara mengenai India, negara ini sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Sebelum digeser oleh drama Korea, Film Bollywood sempat merajai panggung perfilman di nusantara. Shahrukh Khan, Kajol, Amir Khan masih dikenal ramai sampai sekarang. Di samping film-film yang membuat tersedu tersebut, India ternyata memiliki segudang tempat menarik yang layak untuk dikunjungi.

Dibandingkan Jepang dan Korea Selatan, India masih dapat dikatakan jarang dikunjungi oleh warga Indonesia. Hal ini mungkin sering dikaitkan dengan keadaan negara India yang dianggap kotor, padat dan tidak aman. Padahal, dari sisi teknologi informasi dan transportasi publik, negara ini bisa dikatakan lebih maju. Salah satu dari kemajuan tersebut adalah Delhi Metro, transportasi sejenis LRT yang telah ada di Delhi sejak Tahun 2002 dan telah jauh menjangkau banyak wilayah suburban. Daripada hanya melihat dari TV dan internet, lebih baik berkunjung dan menikmati kemegahan negeri Shahrukh Khan tersebut dari dekat.

Rajasthan, negeri kastil dan para maharaja

Rajasthan merupakan salah satu negara bagian (state) di India yang berbatasan langsung dengan Pakistan. Dalam Bahasa Sanskerta, Rajasthan bermakna tempat atau kediaman para raja. Julukan ini diberikan karena pada masa prakemerdekaan India tahun 1947, wilayah Rajasthan dipimpin oleh para raja yang merupakan keturunan penguasa kelas prajurit dari India Utara. Para raja tersebut dikenal dengan istilah Rajput. Para Rajput ini berkuasa sejak abad ke-9 Masehi dan telah membangun banyak istana, benteng, dan kastil yang sebagian besar masih terawat bagus. Istana, benteng, dan kastil tersebut dapat ditemui di berbagai sisi Rajasthan. Beberapa diantaranya adalah Jaigarh Fort, Amer Palace, dan City Palace.

Apabila ingin merasakan suasana kerajaan India pada masa dahulu, Amer Palace merupakan tempat yang paling sesuai. Istana ini terletak di atas bukit Amber, 11 kilometer dari Jaipur, ibu kota negara bagian Rajasthan. Di istana ini, tersedia moda transportasi berupa gajah untuk mengangkut para pengunjung dari tempur parkir ke pintu gerbang istana yang terletak jauh di atas bukit. Segera setelah sampai di pintu gerbang, pengunjung akan disambut tabuhan gendang raksasa dan terompet seakan-akan perang akan dimulai.

Setelah puas menikmati Amer Palace, Jal Mahal atau Istana Air adalah destinasi yang patut dikunjungi. Sama dengan Amer Palace, istana ini masih merupakan peninggalan dari penguasa Rajput. Bedanya, istana tersebut dibangun di atas danau dan untuk mencapainya dibutuhkan transportasi air.



Sayangnya, istana tersebut tidak dibuka untuk umum sehingga para wisatawan hanya dapat menikmati keindahan istana tersebut dari tepi danau sambil melihat-lihat cenderamata khas Rajasthan.

Selain terkenal dengan istana dan kastil, Rajasthan terkenal juga dengan batu marmer dan pualan. Kualitas marmer terbaik India terdapat di wilayah ini. Bahkan, batu marmer yang digunakan dalam konstruksi Taj Mahal pun didatangkan dari Rajasthan. Jangan heran jika berkunjung ke Rajasthan, banyak dijumpai lahan cadas yang kering dan berbatu.

Uttarakhand, negeri para dewa

Jika ingin merasakan suasana hutan hijau dan pegunungan Himalaya yang dingin, tetapi tidak terlalu jauh dari ibukota India, New Delhi, Uttarakhand adalah tempat yang direkomendasikan. Negara bagian ini berbatasan langsung dengan pegunungan Himalaya dan negara Tiongkok di bagian utara dan negara Nepal di bagian timur. Hal ini mungkin yang menyebabkan restoran china banyak tersebar di wilayah ini.

Uttarakhand sering dijuluki sebagai Devbhumi atau negeri para dewa. Julukan ini disematkan kepada Uttarakhand karena di wilayah ini banyak ditemukan kuil dan pusat perziarahan Hindu. Uttarakhand adalah satu-satunya negara bagian

India yang menjadikan bahasa Sanskerta sebagai bahasa resmi negara bagian.

Jika ingin melihat sungai Gangga yang bersih dan jernih, di sinilah tempatnya. Kota Haridwar, terletak di Uttarakhand bagian selatan, merupakan salah satu pusat ziarah umat Hindu karena bagian hulu sungai Gangga melintasi kota ini sebelum menuju Varanasi, Allahabad, dan berakhir di Dhaka, Bangladesh. Air sungai Gangga di sini sangat deras, bersih, jernih dan jauh dari imajinasi masyarakat Indonesia saat ini.

Setelah puas mandi di sungai Gangga, Mussorie adalah kota yang tepat bagi pecinta suasana pegunungan yang tenang. Setiap musim dingin, wilayah ini ditutupi salju sehingga berasa seperti di Eropa. Satu hal yang harus diperhatikan setiap kali berkunjung ke wilayah ini adalah keberadaan toilet. Toilet sangat jarang ditemukan. Apabila sedang membutuhkan ke toilet, toilet alam adalah solusinya.

Foto Muhammad
Hafizullah Lubis
Teks Muhammad
Hafizullah Lubis



MENCARI PERBEDAAN CARILAH TUJUH PERBEDAAN

ketentuan

Tersedia hadiah menarik bagi 2 orang yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar dan beruntung! Caranya:

1. Fotokopi halaman ini di kertas bekas, tempelkan kupon asli, dan tandai jawabannya (usahakan memakai tinta selain hitam).
2. Tulis nama dan bagian/majelis di pojok kanan atas.
3. Kirim Jawaban anda ke Puji (TIK) atau Leonardo (MIX)
4. Jawaban diterima paling lambat tanggal 20 April 2018.
5. Satu orang hanya berhak mengirimkan satu jawaban.
6. Pemenang akan diumumkan di edisi berikutnya.

PEMENANG KUIS TCM EDISI 106

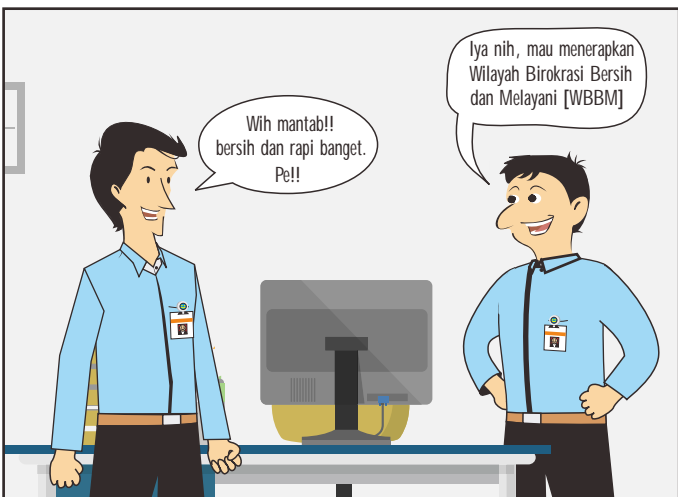
1. Miranti Benacorry (MXXB)
2. bagus satrio (MXIVB)

Selamat kepada para pemenang! Hadiah akan dikirim ke meja masing-masing pemenang. Ditunggu ya!



Sip! Pe!

#21 : WBBM



A. widhi haryo

Visi Sekretariat Pengadilan Pajak

"Mewujudkan administrasi peradilan pajak yang tertib, efektif, dan efisien

dalam rangka mendukung terwujudnya peradilan pajak yang bersih dan berwibawa."

